

# Perbandingan Karakteristik Pendidikan yang Ada di Jepang dan Indonesia

Nur Aziza<sup>2</sup>, Ayu Shinta Dewi<sup>2</sup>, Taufik Muhtarom<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta  
[nuraziza2626@gmail.com](mailto:nuraziza2626@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received July 09, 2023

Revised July 25, 2023

Accepted August 02, 2023

### Keywords:

Japan, Indonesia,  
Characteristics,  
Education  
Characteristics,  
Education System

## ABSTRACT

*The education system in Indonesia is known to occupy a position that is very far behind compared to other developed countries such as Japan. Therefore, this article aims to compare the characteristics of education in Japan with those in Indonesia. This research method is descriptive qualitative research using the library research method. Research data comes from secondary data, both journals and books as library sources. The findings show that in the comparison of educational characteristics there are similarities and differences between Japan and Indonesia in terms of the education system, educational goals, education levels, curriculum and budget. Japan implements an education system that is known to be superior by emphasizing various aspects, not just cognitive. Education in Japan also has characteristics that are truly capable of supporting the realization of intelligent and quality human resources in terms of knowledge, morals, discipline, and others. It is hoped that this comparative education study will enable Indonesia to learn and adopt the advantages of the education system in Japan.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received Juli 09, 2023

Revised Juli 25, 2023

Accepted Agustus 02, 2023

### Keywords:

Jepang, Indonesia,  
Karakteristik, Karakteristik  
Pendidikan, Sistem  
Pendidikan

## ABSTRACT

Sistem pendidikan di Indonesia diketahui menempati posisi yang sangat jauh tertinggal dibandingkan negara maju lainnya seperti Jepang. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan karakteristik pendidikan yang terdapat di Jepang dengan di Indonesia. Metode penelitian ini berupa penelitian berjenis kualitatif deskriptif dengan metode *library research*. Data penelitian bersumber dari data sekunder baik jurnal ataupun buku sebagai sumber kepustakaan. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat dalam perbandingan karakteristik pendidikan terdapat kesamaan dan perbedaan antara Jepang dan Indonesia dari sisi sistem pendidikan, tujuan pendidikan, jenjang pendidikan, kurikulum maupun anggaran. Jepang menerapkan sistem pendidikan yang diketahui lebih unggul dengan menekankan berbagai aspek tidak hanya kognitif saja. Pendidikan di Jepang juga memiliki karakteristik

yang benar-benar mampu mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas dari sisi pengetahuan, moral, kedisiplinan, dan lainnya. Studi perbandingan pendidikan ini diharapkan dapat membuat Indonesia bisa mempelajari dan mengadopsi keunggulan sistem pendidikan di Jepang.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Author name: Nur Aziza  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [nuraziza2626@gmail.com](mailto:nuraziza2626@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Terdapat banyak praktik pendidikan dimana bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal sekaligus mewujudkan cita-cita negara dalam mencerdaskan bangsa. Pendidikan yang didapatkan setinggi-tingginya akan membuat pengetahuan individu semakin tinggi sehingga peluang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik seperti pekerjaan, karir, maupun kedudukan akan semakin mudah (Nurfadhillah et al., 2021). Pendidikan dianggap sebagai pondasi utama untuk kemajuan bangsa dan negara dalam berbagai aspek baik sosial, ekonomi maupun budaya bangsa. Pada upaya memajukan bangsa, maka dibutuhkan perkembangan dalam sektor pendidikan

secara signifikan terutama berkaitan dengan sistem pendidikan seperti kurikulum.

Pemerintah diketahui senantiasa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melangsungkan banyak reformasi pada bidang pendidikan, salah satu upayanya yaitu melakukan perbandingan sistem pendidikan Indonesia terhadap negara yang lain. Wulandari et al. (2023) menyatakan bahwa studi perbandingan pendidikan antara negara satu dengan lainnya termasuk upaya untuk mengkaji sejumlah aspek yang berkaitan pada sistem pendidikan suatu negara khususnya yang berkaitan pada kelebihan dan keunggulan dari sistem pendidikan yang ditempatkan di negara tersebut. Karakteristik sistem pendidikan di setiap negara diketahui berbeda satu sama lain. Setiap negara mempunyai sistem



pendidikan dengan keunikan tersendiri yang dipengaruhi berbagai faktor misal sejarah, budaya, kemajuan bangsa juga kebutuhan dari masyarakat. Dalam hal ini, akan mengerucut terkait bahasa karakteristik pendidikan antara negara Jepang dan Indonesia. Kedua negara ini mempunyai kekayaan warisan budaya yang cukup berbeda sehingga pendekatan karakteristik sistem pendidikan yang dimiliki menunjukkan perbedaan secara signifikan.

Jepang merupakan negara yang mempunyai sistem pendidikan terbaik di dunia sebab terdapat banyak kekayaan sumber daya terkait infrastruktur maupun tenaga kerja dengan keterampilan tinggi (Ridlwani & Ri, 2021). Pada tahun 2021, survey yang dilakukan Best Country Report menyebutkan jika Jepang berada di posisi ke-7 sebagai negara yang mempunyai sistem pendidikan terbaik. Sementara itu, sistem pendidikan di Indonesia berada di posisi ke 55 (Wulandari et al., 2023) dan berada di peringkat 72 dari 77 negara (Halawa et al., 2023). Sistem pendidikan dengan peringkat yang terpaut jauh antara Jepang dan Indonesia menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik pendidikan yang diterapkan dimana di Indonesia sistem pendidikannya belum optimal untuk menunjang kualitas sumber daya manusia. Sabrina, (2024) menyatakan

jika Indonesia memiliki kualitas yang belum sesuai harapan. Adanya perbedaan karakteristik pendidikan ini menjadikan penting untuk mengkaji dan membandingkan karakteristik pendidikan di Jepang dan Indonesia. Pemahaman mengenai struktur kurikulum, metode pengajaran, juga nilai kebudayaan yang dikembangkan, beserta berbagai inovasi dan tantangan pada bidang pendidikan ini dapat berkontribusi dalam pemahaman perbedaan keduanya yang berpengaruh pada pengalaman belajar dan perkembangan individu pada peserta didik dari kedua negara tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perbandingan karakteristik pendidikan yang terdapat di Jepang dengan di Indonesia. Hasil studi perbandingan ini bisa diadopsi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menyusun kebijakan sistem pendidikan di Indonesia agar lebih maju layaknya Jepang. Harapannya, hasil eksplorasi yang didapatkan juga bisa menggali karakteristik unik pendidikan di negara Jepang ataupun Indonesia sehingga bisa berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan global secara menyeluruh.

### **Metode Penelitian**



Metode penelitian ini yaitu penelitian berjenis kualitatif deskriptif. Penelitian menganalisis suatu fenomena yang terjadi secara kualitatif menggunakan data sekunder. Data penelitian didapatkan dari jurnal terdahulu dan buku sebagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan topik bahasan memuat karakteristik pendidikan di Jepang dan karakteristik pendidikan di Indonesia sehingga bisa dilakukan perbandingan. Metode penelitian ini yaitu *library research* dimana peneliti akan membaca, mengidentifikasi, mengevaluasi, kemudian menginterpretasikan hasil temuan penelitian. Pada metode studi literatur maka data pustaka akan dikumpulkan, dicatat kemudian diolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang

memanfaatkan data dari kajian kepustakaan untuk mendapatkan bahasan penelitian yang kemudian dipaparkan dan dijabarkan terkait analisis perbandingan sesuai tujuan penelitian. Tujuan teknik analisis data yaitu mengungkap teori yang memiliki relevansi terhadap permasalahan penelitian sebagai bahan rujukan untuk bahasan dalam penelitian. Adapun tahapan dalam analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik pendidikan di Jepang dan di Indonesia memiliki berbagai perbedaan. Berikut akan dipaparkan perbandingan sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. perbandingan sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia

Aspek	Jepang	Indonesia
<b>Sistem Pendidikan</b>	Sistem pendidikan yang difokuskan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.	Sistem pendidikan Indonesia menekankan kekayaan kognitif pada siswa yang ditunjukkan dari nilai akademik, nilai ujian maupun nilai ulangan. Sistem pendidikan di Indonesia berorientasi pada nilai.
<b>Tujuan Pendidikan</b>	Pendidikan di Jepang bertujuan menekankan perkembangan kepribadian siswa secara utuh, menanamkan jiwa secara bebas, dan menghargai nilai individual.	Tujuan pendidikan yaitu melakukan pengembangan siswa sebagai manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan YME, berilmu, sehat, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri, juga menjadi



		warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taman Kanak-Kanak</li> <li>2. Pendidikan dasar (<i>Primary Education</i>) 6 tahun</li> <li>3. Pendidikan menengah bawah</li> <li>4. Pendidikan menengah atas</li> <li>5. Perguruan Tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. PAUD</li> <li>7. SD</li> <li>8. SMP</li> <li>9. SMA</li> <li>10. Perguruan Tinggi</li> </ol>
<b>Kurikulum</b>	Kurikulum pendidikan di Jepang yaitu kurikulum standar nasional (CSN)	Kurikulum Merdeka
<b>Anggaran</b>	Di Jepang, pemerintah memberikan rancangan anggaran pendidikan dengan persentase yang lebih tinggi yakni 31,6% dari keseluruhan APBN	20% diperoleh melalui dana APBN dan APBD.

(Febrianto et al., 2024); (Wulandari et al., 2023); (Halawa et al., 2023)

### Perbandingan Sistem Pendidikan Jepang dan Indonesia

Berdasarkan tabel diketahui bahwa sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia memiliki karakteristik yang sangat berbeda. Di Indonesia, sistem pendidikan menekankan kekayaan kognitif pada siswa yang ditunjukkan dari nilai akademik, nilai ujian maupun nilai ulangan. Sementara pada aspek afektif dan kognitif kurang diperhatikan (Halawa et al., 2023). Hal inilah yang penting untuk diperhatikan sehingga tercipta kemajuan sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai negara berkembang, terdapat peluang bagi Indonesia dalam mempelajari sistem pendidikan yang dapat diadopsi dari negara maju misalnya Jepang yang diketahui

mempunyai sistem pendidikan terbaik dengan teknologi yang berkembang pesat. Pada sistem pendidikan di Jepang memiliki banyak keunggulan dan kelebihan sebagai negara maju yang bisa diadopsi oleh negara lainnya. Jepang menekankan sistem pendidikan yang difokuskan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Pendidikan di Jepang sejak dini sudah menanamkan sopan santun, kedisiplinan, tata krama dan nilai norma sehingga nilai-nilai akademik tidak begitu diperhatikan dan hanya diperlukan ketika seleksi untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Halawa et al., 2023). Sistem pendidikan di Jepang juga lebih memfokuskan upaya mengembangkan moral, kedisiplinan juga pendidikan



karakter dengan meningkatkan keterlibatan aktif dari siswa pada sejumlah kegiatan ekstrakurikuler (Suyatno, 2024).

Berkaitan dengan jam sekolah, terdapat karakteristik yang sangat berbeda juga yaitu di Jepang kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 sementara di Indonesia durasinya lebih panjang yakni pukul 07.15 – 15.15. Dari sisi kedisiplinan di Jepang diketahui apabila siswa mengalami keterlambatan masuk kelas maka siswa harus membuat surat permintaan maaf dan perjanjian agar tidak mengulangi. Kembali sementara di Indonesia, siswa diberi hukuman misalnya menyabut rumput, membersihkan kamar mandi, berdiri di halaman dan lainnya.

Dalam upaya menyesuaikan sistem pendidikan yang lebih merata, maka di Indonesia secara perlahan sudah mulai menerapkan sistem pendidikan zonasi dalam beberapa tahun terakhir dimana mempertimbangkan daerah dan umur dalam penerimaan peserta didik. Adanya sistem ini memungkinkan peserta didik untuk bisa mendaftar pada sekolah-sekolah yang ada di domisili masing-masing sehingga menghilangkan julukan sekolah favorit atau unggulan (Kaffa et al., 2021). Adanya sistem zonasi menyebabkan seluruh sekolah negeri memiliki kewajiban dan hak yang sama dalam menyelenggarakan pendidikan (Halawa

et al., 2023). Sistem ini dianggap dapat meratakan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga tidak terkonsentrasi pada satu atau dua sekolah favorit saja.

### **Perbandingan Tujuan Pendidikan Jepang dan Indonesia**

Pendidikan di Jepang bertujuan menekankan perkembangan kepribadian siswa secara utuh, menanamkan jiwa secara bebas, dan menghargai nilai individual. Tujuan pendidikan yaitu melakukan pengembangan siswa sebagai manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan YME, berilmu, sehat, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri, juga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis (Halawa et al., 2023).

Perbandingan karakteristik pendidikan di Jepang dan di Indonesia bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan pendidikan di Indonesia yang lebih baik nantinya. Saat ini diketahui bahwa, sistem pendidikan di Indonesia terus diupayakan untuk ditingkatkan dengan berbagai reformasi seperti perubahan kurikulum untuk mendukung kemajuan bidang pendidikan. Namun, upaya perbaikan dan evaluasi harus dilakukan terus menerus dan berkelanjutan agar pendidikan di Indonesia senantiasa bergerak ke arah kemajuan demi



terciptanya generasi emas pada masa mendatang.

### **Perbandingan Jenjang Pendidikan Jepang dan Indonesia**

Negara Jepang maupun Indonesia diketahui sama-sama menerapkan wajib belajar sembilan tahun. Jenjang pendidikan di Jepang dan Indonesia hampir sama yaitu bangku sekolah pendidikan dasar, pendidikan menengah bawah dan menengah atas yang dilanjutkan perguruan tinggi untuk Jepang. Sementara di Indonesia diawali dengan PAUD, TK, kemudian SD, SMP, SMA, dan dilanjutkan perguruan tinggi (Wulandari et al., 2023). Untuk tahun ajaran baru pada Jepang dan Indonesia juga memiliki perbedaan dimana di Indonesia umumnya terdapat dua semester untuk setiap tahunnya yang dimulai dari bulan Juli hingga Desember kemudian Januari hingga Juni. Pada pendidikan di Jepang hampir sekolah secara menyeluruh menggunakan sistem tiga semester yaitu April-Agustus, September – Desember, dan Januari – Maret.

### **Perbandingan Kurikulum Pendidikan Jepang dan Indonesia**

Kurikulum di Jepang diterapkan berdasarkan kurikulum standar nasional (CSN) dimana meliputi berbagai mata pelajaran inti yaitu bahasa Jepang, sains, matematika, seni, ilmu sosial, dan

pendidikan jasmani (Suyatno, 2024). Di Jepang juga memiliki keunikan dari sisi kurikulum yang sangat berbeda dengan Indonesia yaitu adanya implementasi pendidikan moral di Jepang yang sangat kental ketika pembelajaran. Adanya pendidikan moral menjadi salah satu fokus yang harus diperhatikan untuk mengembangkan kurikulum di Indonesia (Yanuar, 2021). Dalam hal ini diketahui bahwa pada sejak usia dini, siswa di Jepang sudah diajarkan tata cara berperilaku, memahami nilai kesopanan dan kesantunan serta beretika (Harahap et al., 2024).

Sementara itu, sejak awal, implementasi kurikulum di Indonesia kebanyakan berbasis teori saja. Hal ini memuat siswa kurang memiliki keterampilan baik *soft skill* ataupun *hardskill*. Untuk itu, pemerintah berupaya menyusun kurikulum yang tidak hanya difokuskan untuk meningkatkan nilai akademik siswa saja melainkan juga keterampilan dan kepribadian mereka. Kurikulum di Indonesia yang diterapkan saat ini yaitu Kurikulum Merdeka sebagai wujud reformasi bidang pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan siswa sehingga siswa lebih kreatif dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Berkaitan dengan hal ini, sampai saat ini mata pelajaran yang harus dikuasi oleh peserta didik di



Indonesia juga sangat beragam dari SD hingga SMA

### **Perbandingan Anggaran Pendidikan Jepang dan Indonesia**

Pendidikan di Jepang dan Indonesia diketahui wajib bagi anak-anak terutama pendidikan dasar dan menengah sehingga diberikan secara gratis. Hal ini menjadi kesamaan perihal pendanaan pendidikan yaitu di tingkat jenjang pendidikan dasar, yaitu pemerintah memberikan gratis biaya pendidikan sementara ketika jenjang perguruan tinggi mahasiswa wajib melakukan pembayaran secara mandiri. Di Jepang, pemerintah memberikan rancangan anggaran pendidikan dengan persentase yang lebih tinggi yakni 31,6% dari keseluruhan APBN (Febrianto et al., 2024). Dari sisi anggaran diketahui bahwa biaya pendidikan di Indonesia sangat terjangkau sebab negara memberikan anggaran untuk pendidikan sebanyak 20% dari dana APBN ataupun APBD. Persentase yang cukup besar ini merupakan wujud komitmen negara untuk mendukung tujuan negara yakni “Mencerdaskan kehidupan bangsa.”. Pada lampiran XIX Perpres tahun anggaran 2018 diketahui bahwa terdapat anggaran pendidikan 20% yang dialokasikan dalam tiga jenis yaitu Rp15 triliun dari pembiayaan, Rp 279.450 triliun dari dana desa, dan Rp 159.680 triliun dari belanja pemerintah pusat. Di Indonesia juga

terdapat Biaya Operasional Sekolah (BOS) dimana tidak mengizinkan pihak sekolah melakukan penarikan uang iuran dari wali siswa. Dalam anggaran ini, pemerintah menyatakan jika dana yang diberikan masih kurang, maka yang berhak meminta kekurangan biaya terhadap wali murid yaitu komite sekolah.

### **Kesimpulan**

Karakteristik sistem pendidikan yang dimiliki oleh Jepang memiliki perbedaan yang signifikan dari sisi sistem pendidikan, tujuan pendidikan, jenjang pendidikan, kurikulum, maupun anggaran dan lainnya. Sistem pendidikan di Jepang dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi sistem pendidikan terbaik yang dapat mencerdaskan peserta didik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, melalui studi perbandingan pendidikan ini Indonesia bisa mempelajari dan mengadopsi keunggulan sistem pendidikan di Jepang. Perbandingan karakteristik pendidikan di Jepang dan di Indonesia bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan pendidikan di Indonesia yang lebih baik nantinya. Saat ini diketahui bahwa, sistem pendidikan di Indonesia terus diupayakan untuk ditingkatkan dengan berbagai reformasi seperti perubahan kurikulum untuk mendukung kemajuan bidang pendidikan. Namun, upaya perbaikan dan evaluasi



harus dilakukan terus menerus dan berkelanjutan agar pendidikan di Indonesia senantiasa bergerak ke arah kemajuan demi terciptanya generasi emas pada masa mendatang.

### Daftar Pustaka

- Febrianto, I., Vhalery, R., Sulistyani, Umatin, C., & Sulkah. (2024). *Wawasan Pendidikan Ekonomi : Kebijakan dan Analisis di Beberapa Negara*. Tebuireng Institute. [https://books.google.co.id/books?id=Ml\\_wEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Ml_wEAAAQBAJ)
- Halawa, D. P., Telaumbanua, M. S., & Buulolo, D. (2023). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.807>
- Harahap, A. N., Ananda, A., Gistituati, N., Rahmawati, T., Nusantara, U. G., Sosial, F. I., Padang, U. N., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Artikel, I., Pendidikan, S., Jepang, S. P., Indonesia, S. P., Suzana, Y., Harefa, D., & Education, J. (2024). Perbandingan sistem pendidikan negara jepang dan indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 12(1), 386–390.
- Kaffa, Z., Budi, S. S., & Gistituat, N. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1870–1877.
- Nurfadhillah, S., Kamilah, N., Faizah, A., Lestari, D. ., & Lestari, B. (2021). Analisis Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia Dan Disgrafia Di SDN Pegadungan 11 PAGI Septy. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(2), 169–177.
- Ridlwan, M., & Ri, A. '. (2021). Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar 3 Negara (Singapur, Jepang, Korea Selatan) Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Sekolah Dasar Indonesia. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 141–149. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Sabrina, R. A. (2024). *Analisis Perbedaan : Mengungkap Kesan dan Analisis Strategis Terhadap Sistem Negara Indonesia dan Jepang*. 1(5), 97–105.
- Suyatno, M. P. (2024). *Dasar-dasar Pendidikan*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=MdYHEQAAQBAJ>
- Wulandari, D., Ardeni, Hilmin, & Noviani, D. (2023). Sistem Pendidikan Korea Selatan Dan Indonesia. *Jurnal Studi*



*Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 17–32.

Yanuar, R. F. (2021). Studi Komparasi Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Jepang. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 146–161.  
<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>